

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini ialah SMK Muhammadiyah Ambon sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneliti dengan satu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni untuk melihat persepsi siswa tentang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 22 Februari sampai dengan 22 Maret 2021.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah Ambon. Jl. K.H.Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning) Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Kode Pos 97128.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswakeselas X SMK Muhammadiyah Ambon dengan jumlah siswa 69 orang yang terdiri dari 3 kelas.

Tabel 3.1. Jumlah populasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ambon

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X <sup>1</sup>	19	10	29
X <sup>2</sup>	12	14	26
X <sup>3</sup>	11	13	24
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>37</b>	<b>69</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *klastersampling* (sampel kelas) dan yang terpilih adalah kelas X<sup>1</sup> dengan jumlah siswa 29 orang dikarenakan jumlah siswa lebih banyak dari jumlah siswa di kelas lainnya.

## D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui penyebaran angket dan wawancara dengan informan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemicovid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan berupa teori-teori yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan cara-cara berikut:

1. Angket/kuisisioner yaitu suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisikan tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa

sebagai responden yang berkaitan dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemicovid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.

2. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara peneliti dengan informan baik secara langsung untuk mengetahui lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.<sup>2</sup> Objek atau sumber wawancara dalam penelitian adalah guru Biologi dan siswa terkait dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemicovid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui gambar maupun dokumen yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran hasil angket dan wawancara terhadap penelitian yang dilakukan.

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Data Angket

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, maka dianalisis dengan tabel skala likerts, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert

No	Obsen Jawaban	Skor Jawaban	Keterangan
1	SL	4	Selalu
2	SR	3	Sering
3	JR	2	Jarang
4	TP	1	Tidak Pernah

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan skala likert pada tabel di atas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 219.

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

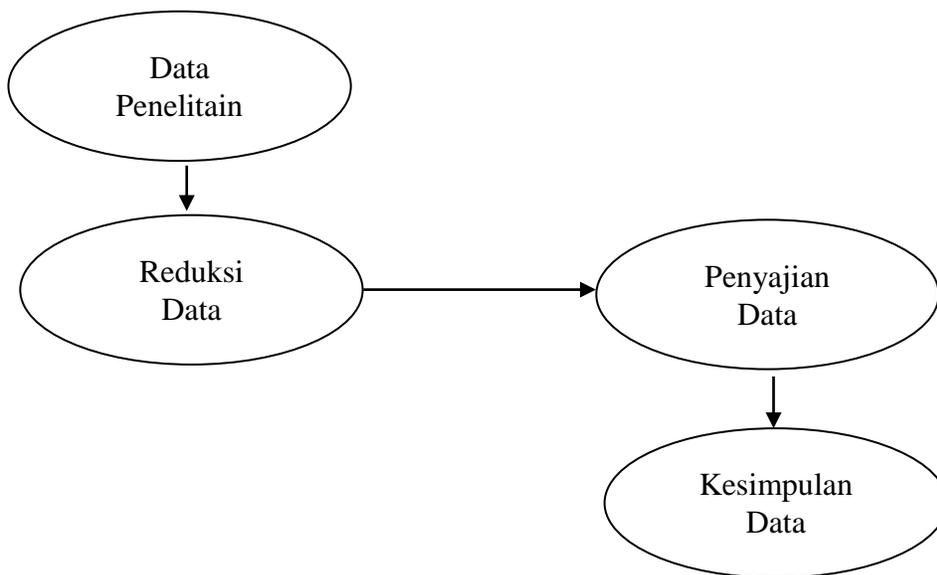
p = Perolehan nilai

F = Frekuensi

N = Jumlah responden atau jumlah orang yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.<sup>3</sup>

## 2. Analisis Data Wawancara

Analisis data hasil wawancara peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:<sup>4</sup>



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

<sup>3</sup>Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 40.

<sup>4</sup>Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

#### a. Tahap reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### b. Penyajian data

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

#### c. Kesimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 19.